

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Restu Triyanto
20090530067**

**PERSEPSI MAHASISWA KOMUNITAS CINEMA KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP FILM
SANG PENARI**

Tahun Skripsi : 2015 xiii + 113 Halaman + Lampiran

Daftar Pustaka : 17 Buku + 3 Jurnal + 5 website

Film Sang Penari Sang Penari merupakan film Indonesia yang dirilis pada 10 November 2011 yang disutradarai oleh Ifa Isfansyah serta dibintangi Pricila Nasution sebagai Srintil dan Oka Antara sebagai Rasmus. Film Sang Penari ini menceritakan tentang budaya penari ronggeng, di mana di desanya menjadi seorang penari ronggeng sangat diagungkan oleh masyarakat desa tersebut. Namun menjadi penari ronggeng harus melakukan ritual “Buka Kelambu” yang secara tidak langsung mengharuskan si penari untuk melepaskan keperawanannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Informan penelitian adalah mahasiswa CIKO Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik non random sampling. Metode pengumpulan data adalah wawancara mendalam dan studi pustaka.

Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa CIKO Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap film Sang Penari dipersepsikan berbeda. Persepsi yang mendukung atau menyukai film Sang Penari adalah film yang menarik menarik karena bercerita tentang cinta sang penari ronggeng, budaya ronggeng yang dibungkus dalam tragedi sejarah gerakan 30 September. Sedangkan persepsi informan terhadap tradisi buka kelambu dalam budaya ronggeng tidak setuju karena sama saja dengan cabul atau pelacur karena menjual kehormatan diri perempuan sang Penari Ronggeng. Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi mahasiswa CIKO Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap film Sang Penari diantaranya faktor dari dalam diri para informan dalam menyaksikan film Sang Penari tersebut. Motivasi serta suasana emosional serta latar belakang kebudayaan yaitu pendidikan para informan. Sedangkan faktor struktural merupakan persepsi dari masing-masing bagian yang berbeda-beda misalnya persepsi terhadap terhadap film Sang Penari. Berbagai persepsi mahasiswa CIKO Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap film Sang Penari, walaupun berbeda-beda persepsi tetapi ada yang menganggap positif dan ada yang menganggap negatif. Yang sebenarnya tujuannya sama yaitu mengambil yang baik dan buruk dari sebuah tayangan film.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa CIKO, Film Sang Penari

ABSTRACK

University of Muhammadiyah Yogyakarta
faculty of Social Science and Political Science
Communication Science Program
Concentration Advertising

Restu Triyanto
20090530067

PERCEPTION OF COMMUNICATION UNIVERSITY STUDENT COMMUNITY
CINEMA MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TO FILM THE DANCER

Thesis Year: 2015 xiv + 100 pages + Appendix

Bibliography: 19 Journal Book + 3 + 6 websites

The film *The Dancer The Dancer* is an Indonesian films released on November 10, 2011, directed by and starring Pricila Isfansyah Ifa Nasution as Srintil and Oka Antara as Rasus. The movie tells the story of a culture dancer dancer ronggeng, where in the village became a dancer ronggeng very honored by the people of the village. But being a dancer ronggeng must perform the ritual "Open Mosquito nets" that are not directly require the dancer to give up her virginity.

The method used in this study is a qualitative method. The informants are students Ciko Muhammadiyah University of Yogyakarta. The sampling technique used is non-random sampling technique. Methods of data collection is in-depth interviews and literature.

Results of research on student perceptions Ciko Muhammadiyah University of Yogyakarta to the film *The Dancer* perceived differently. The perception that support or like the film *The Dancer* is an interesting film because it tells about the love of the dancer ronggeng, ronggeng culture wrapped in the tragedy of the history of 30th September movement. While the informant's perception of the cultural tradition of open nets in ronggeng disagree as tantamount to a prostitute for selling obscene or self-respect of women the dancer Ronggeng. Functional factors that affect student perceptions Ciko Muhammadiyah University of Yogyakarta to the film *The Dancer* among factors of the informants in the film *The Dancer* watch it. Motivation and emotional atmosphere as well as the cultural background: education informants. While the structural factor is the perception of each piece different example of the perception of the film *The Dancer*. Various student perceptions Ciko Muhammadiyah University of Yogyakarta to the film *The Dancer*, although different perceptions but there were considered positive and some negative regard. The fact the same goal which is to take the good and bad of a film show.

Keywords: Perception, Student Ciko, Film *The Dancer*